

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penyebaran ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui pendidikan non formal. Pendidikan nonformal adalah Pendidikan yang dibentuk sebagai bagian dari sistem pendidikan formal yang memiliki tugas memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.¹ Adapun yang membedakan Pendidikan formal dan nonformal ialah sasaran pendidikan. Pendidikan nonformal memiliki sasaran yang lebih beragam, Adapun sasarannya mulai dari masyarakat miskin yang tidak dapat menjangkau pendidikan formal, masyarakat yang mengalami putus sekolah hingga masyarakat yang masih kurang mengenal pendidikan dasar.

Salah satu bentuk pendidikan nonformal di Indonesia yang sudah mulai digalakan oleh pemerintah adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Pendidikan nonformal ini ada pada tingkat desa atau kelurahan. Sebagaimana disampaikan Gunarti dalam jurnal penguatan karakter berbasis literasi, pelaksanaan pendidikan nonformal dapat dilaksanakan salah satunya melalui taman baca masyarakat (TBM), yaitu merupakan lembaga yang ada dari, oleh, dan untuk masyarakat yang berfungsi memberikan kemudahan akses memperoleh bahan bacaan.²

¹ M Ihsan Dacholfany, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN NON FORMAL DI METRO LAMPUNG (STUDI KASUS PKBM AL-SUROYA)," t.t., 45.

² Muhsin, "Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sebagai Bagian Tripusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara," *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 28 September 2019, 753.

Saat ini terdapat ribuan taman bacaan di Indonesia, baik yang sudah terdaftar secara resmi maupun masih dalam proses verifikasi. Berdasarkan hasil pendataan forum TBM 2024 di Jawa Timur sendiri sekarang terdapat dua puluh tujuh taman baca yang terdaftar di forum TBM.³ Taman Bacaan Masyarakat hadir ditengah masyarakat didasari akan adanya kebutuhan informasi. Hal ini menjadi salah satu kekuatan utama TBM sebagai sarana belajar untuk mencerdaskan masyarakat. Dengan adanya alasan tersebut menjadikan tuntutan utama pengelola untuk memaksimalkan kegiatan kreatif dalam melayani masyarakat.

Adapun diantara banyaknya kegiatan yang ada pada TBM selalu difokuskan pada peningkatan literasi. Dengan literasi individu dapat memperoleh informasi yang menjadi kebutuhan vital masyarakat guna menunjang komunikasi. Tanpa berliterasi seseorang akan kesulitan untuk mengakses berbagai hal, seperti halnya pendidikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bahri dimana salah satu faktor penyebab terjadinya masalah-masalah sosial seperti terjadinya masalah-masalah sosial seperti keterbelakangan, kemiskinan dan kebodohan adalah karena masyarakat kurang mampu mengakses informasi dan tingkat pendidikannya masih terbilang rendah.⁴ Hal ini ada kaitannya dengan kemampuan literasi yang sangat kurang, sehingga berdampak terhadap pemahaman informasi yang diterima. Jika masyarakat memiliki literasi yang baik, maka informasi akan dapat tersampaikan secara tepat, dan informasi tersebut berguna untuk menuntun masyarakat untuk dapat bertindak secara cepat dan tepat untuk mencapai tujuannya.

³ Redaksi Elipsis, "Jumlah TBM Sumatra Barat Terbanyak Kedua Setelah Jawa Barat.," t.t., <https://majalahelipsis.com/membanggakan-jumlah-tbm-sumatra-barat-terbanyak-kedua-setelah-jawa-barat/>.

⁴ Syamsul Bahri, "Peran TBM Cakruk Pintar Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologaten Caturtunggal Sleman Yogyakarta" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), 14.

Secara umum, literasi dapat diartikan keaksaraan, yakni mencakup kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Seseorang dapat dikatakan literat apabila dapat memahami sesuatu karena membaca informasi yang tepat dan melaksanakan sesuatu berdasarkan pemahaman yang didapatkan dari isi bacaan tersebut. Dikutip dari perkataan Elizabeth Sulzby menjelaskan bahwa literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang hal ini mencakup menyimak, menulis, membaca, dan berbicara untuk berkomunikasi dengan cara berbeda sesuai dengan tujuannya.⁵ Kegiatan literasi saat ini telah berkembang bukan hanya sekedar membaca dan menulis, melainkan dikembangkan tergantung dengan kreativitas para pengelola TBM atau komunitas yang menggaungkan literasi di tengah – tengah masyarakat.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Gelaran Buku Jambu merupakan salah satu TBM yang beralamatkan di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Budaya membaca di daerah ini sebenarnya sudah terbentuk sejak lama, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang sudah mengenyam pendidikan berbasis agama. Dalam pelaksanaannya dapat berupa *tradisi tadarus, sema'an dan diba'an*. Tradisi tersebut masih bertahan hingga sekarang. Namun, guna mengembangkan literasi masyarakat tradisi tersebut dirasa sangat kurang. Sehingga sebagai bentuk upaya memaksimalkan literasi masyarakat diperlukan adanya referensi bacaan yang beragam dari berbagai keilmuan lainnya. Minimnya referensi bahan bacaan di desa ini merupakan hal utama yang mempengaruhi peningkatan budaya literasi. Beragamnya bahan bacaan saja tidak dapat menarik masyarakat tanpa adanya dukungan dari para penggiat literasi dalam melaksanakan program menarik.

⁵ Fadhol, "Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip," Oktober 2020, <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>.

Sehingga perlu adanya strategi khusus untuk dapat menarik minat masyarakat utamanya para remaja agar dapat meningkatkan literasi yang dimiliki. Dengan meningkatnya literasi masyarakat, ilmu pengetahuan dapat terserap sekalipun dari lembaga pendidikan non formal.

Taman Bacaan Gelaran Buku Jambu adalah salah satu dari banyaknya taman baca di Kabupaten Kediri yang mampu berdiri lebih dari 8 tahun lamanya. Taman baca ini juga pernah mendapatkan penghargaan sebagai kampung literasi pada tahun 2017 lalu. Selain itu pada tahun 2018 taman baca ini dipercaya sebagai penyelenggara *Workshop* Pengembangan Taman Baca Masyarakat. Pada tahun 2019 TBM juga dipercaya sebagai penyelenggara Residensi Nasional. Dan yang terbaru pada tahun 2023 di bulan desember kemarin TBM berkesempatan sebagai fasilitator program Evaluasi Produk Penerjemah Cerita Anak Dwibahasa dari Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

Faktor tenaga pengelola mempunyai peran penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program di taman baca masyarakat. Pengelola harus mampu menyusun strategi yang ampuh guna menjalankan fungsi manajerial yang dimilikinya.⁶ Salah satu pengetahuan yang perlu dimiliki oleh pengelola dalam mengelola sumber-sumber yang tersedia secara efektif dan efisien adalah dengan pengetahuan, keterampilan dalam memahami perilaku manusia dan organisasi. Disamping itu dibutuhkan sumber daya berkualitas dan memiliki kompetensi tinggi agar pengelolaan yang dikembangkan akan selalu mengikuti perubahan zaman. Pengelola dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan dibantu oleh para relawan

⁶ Ayu Amaliyah, "Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Taman Baca Masyarakat Wadaskelir Karangklasem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas" (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), 3.

yang biasa disebut penggiat literasi. Para relawan tersebut berasal dari latar belakang yang berbeda tingkat pendidikannya, selain itu juga memiliki keterampilan yang berbeda pula. Dengan beragamnya potensi yang dimiliki penggiat literasi maka pengelola membutuhkan strategi guna memaksimalkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki.

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap para pegawai atau pekerja yang bekerja dalam suatu instansi atau lembaga.⁷ Dalam prosesnya dimulai dari pengadaan atau rekrutmen pegawai, penempatan, pengembangan, hingga evaluasi kinerja. Untuk dapat mengidentifikasi lebih jelasnya maka penulis menggunakan unsur 5M dalam manajemen, diantaranya (man, monay, material, machine, dan market). Tujuan dari penjabaran unsur 5M tersebut agar dapat membantu merincikan hal-hal dalam manajemen, yang juga berfungsi meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan literasi yang dimiliki TBM. Sehingga penanaman budaya literasi di desa ini dapat dengan mudah diselenggarakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengangkat judul : Optimalisasi MSDM Berbasis Analisa *Fishbone* dalam Upaya Peningkatan Literasi: Studi Kasus Taman Baca Masyarakat Gelaran Buku Jambu.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana manajemen sumber daya manusia berbasis Analisa *Fishbone* di TBM Gelaran Buku Jambu?

⁷ Sumarni, "Manajemen sumber daya manusia (MSDM) Paud Qira'ati: Studi Multisitus pada Paud Tashwirul Afkar Karangbong Kab. Sidoarjo dan Paud An-Najah Pakal Kota Surabaya" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim., 2022), 3, <http://etheses.uin-malang.ac.id/40904/>.

2. Bagaimana tantangan manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan literasi masyarakat?
3. Bagaimana dampak manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan literasi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen sumber daya manusia berbasis Analisa *Fishbone* di TBM Gelaran Buku Jambu?
2. Untuk mengetahui tantangan manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan literasi masyarakat?
3. Untuk mengetahui manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan literasi masyarakat?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Taman Bacaan Gelaran Buku Jambu

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola untuk mengembangkan sumber daya manusia sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan literasi.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terhadap penelitian yang memiliki kesamaan topik mengenai optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam mendukung upaya literasi.

3. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terlebih khusus pada manajemen sumber daya manusia dalam

E. Penelitian Terdahulu

Sebelum membahas tentang penelitian yang akan dilakukan penulis, terlebih dahulu penulis memoelajari beberapa pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari hasil penelusuran tersebut, penulis memperoleh beberapa penelitian yang relevan, penelitian yang relevan tersebut kemudian dikaji sesuai dengan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka

No.	Judul, Penulis	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Taman Baca Masyarakat, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Agustina Sofiatul Uyun dkk. (2022)	Penelitian ini menghasilkan bahwa adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia dibuktikan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan meningkatnya kepribadian baik masyarakat seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, kemampuan sosial dan lain-lain.	Penelitian ini difokuskan pada pengembangan sumber daya manusia dimana dalam hal ini peningkatan kualitas kepribadian masyarakat. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis difokuskan kepada pengembangan SDM yang dimiliki TBM yakni para penggiat literasi	Persamaan penelitian Agustina Sofiatul dengan penelitian saat ini adalah sama-sama mengkaji mengenai Taman Baca Masyarakat.
2.	Manajemen Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi, Sari Rahayu dkk. (2019)	Hasil dari penelitian ini meliputi upaya yang dilakukan oleh TBM Mentari Ceria dalam meningkatkan literasi dirasa sudah berhasil dimana dapat dilihat dari berubahnya pola kegiatan anak- anak menjadi kegiatan suka membaca buku. Selain itu pengelola melibatkan masyarakat dalam penyelenggaraan TBM Mentari Ceria sudah dilakukan dalam setiap tahap pengelolaan atau manajemen meski sosialisasi belum dilakukan secara menyeluruh oleh pengelola.	Pada penelitian Sari Rahayu ini upaya difokuskan pada keterlibatan masyarakat secara langsung dengan kegiatan yang menarik sedangkan pada penelitian ini upaya peningkatan literasi dilaksanakan dengan pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh TBM atau penggiat literasi	Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai upaya peningkatan literasi melalui pendidikan nonformal yakni taman bacaan masyarakat.
3.	Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Taman Baca Masyarakat Wadaskelir Karanglesem Kecamatan	Hasil dari penelitian ini adalah pengelola menerapkan beberapa strategi rekrutmen, strategi pelatihan, strategi kompensasi, hingga strategi penilaian kinerja dengan baik	Perbedaan penelitian Ayu Amalia ini terdapat pada obyeknya dimana penelitian ini hanya berfokus pada pengelolaan SDM sedangkan penelitian	Persamaan kedua penelitian ini terdapat pada pengelolaan sumber daya manusia yang

No.	Judul, Penulis	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, Ayu Amalia (2019)	sehingga komunikasi antara pengelola dan relawan berjalan dengan baik.	yang akan dilaksanakan pengelolaan SDM dalam upaya peningkatan literasi	ada di taman bacaan masyarakat.
4.	Optimalisasi Kinerja Bidang Sosial Budaya Dan Pemerintahan Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa), Praysi Nataly, Novie R., dkk., Vol. 2, No. 1, (2022)	Hasil penelitian ini diantaranya : Terdapat beberapa kendala dan faktor penghambat pencapaian kinerja sumber daya manusia. beberapa diantaranya dikarenakan sarana prasarana yang kurang memadai.	Pada penelitian ini memiliki perbedaan obyek lokasi dimana penelitian ini membahas mengenai optimalisasi kinerja di kantor pemerintahan sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan bertempat di taman baca masyarakat.	Kesamaan penelitian ini adalah sama mengkaji mengenai optimalisasi sumber daya manusia yang dimiliki.
5.	Strategi Manajemen Pemasaran Berbasis <i>Fishbone</i> Analysis Di Desa Wisata Kasongan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, Novi Irawati, Adhita A., dkk, Jurnal Governance Vol. XVII, Nomor 1, Maret 2022	Dalam menghadapi masa pandemi terdapat kendala dalam memenuhi target yang telah ditetapkan. Dengan adanya penelitian tersebut maka dirumuskan beberapa strategi yang dapat dilakukan diantaranya: 1. Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi 2. Pengajian ulang mengenai segmentasi dan targeting sebagai penentu produk pasar 3. Perluasan jaringan kemitraan 4. Pendekatan marketing mix 5. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan wisatawan.	Perbedaan kedua penilitan ini adalah pada fokus penelitian. Pada penilitian novi berfokus pada manajemen pemasaran, sedangkan pada penlitian yang akan dilaksanakan berfokus pada manajemen sumber daya manusia.	Kedua penelitian ini adalah sama menggunakan analisis <i>Fishbone</i> untuk pemecahan suatu masalah yang ada.
6.	Peningkatan Berkelanjutan: Pendekatan Analisis Tulang Ikan, Agniya Thahira, Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis Vol. 6, No. 1 (2023)	Terdapat perkembangan pada UD. Baruasa Membiri, akan tetapi perlu adanya perbaikan pada proses produksi perusahaan diantaranya: - Faktor manusia: terdapat pekerja yang melakukan kelalaian - Faktor Metode : kurangnya sosialisasi dan penerapan SOP yang benar - Faktor material : kurangg sesuainya harga produk dengan hrga bahan yang digunakan.	Perbedaan pada penelitian Agniya ini terdapat pada subyek penilitan yan berfokus pada manajemen dan bisnis. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada manejemen sumber daya manusia.	Kesamaan kedua penelitian ini terdapat pada pendekatan analisis <i>Fishbone</i> dalam mengenali kendala yang dihadapi dalam suatu organisasi/perusahaan

No.	Judul, Penulis	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		<ul style="list-style-type: none"> - Faktor Mesin : mesin yang digunakan adalah mesin tradisional yan kadang mengalami kerusakan. - Faktor lingkungan : Keluhan terkait bau dari air kelapa oleh warga sekitar. 		
7.	Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Di Kabupaten Barru, Jurnal Administrasi Publik, April 2019 Volume 5 Nomor 1 Wisrita Diana, dkk., (2019)	TBM dapat menjadi sarana untuk meningkatkan literasi masyarakat dengan menyediakan akses ke berbagai jenis bahan bacaan, menyelenggarakan kegiatan literasi, mengembangkan budaya baca dan literasi masyarakat, meningkatkan kualitas pendidikan, serta menyediakan layanan dan aktivitas pengembangan budaya baca dan literasi masyarakat. Pengelolaan sumber daya manusia di TBM meliputi rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi kinerja staf TBM, pengelolaan relawan, dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan TBM.	Perbedaan pada penelitian terdapat pada fokus penelitian ynag mana pengelolaan TBM secara menyeluruh sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan hanya berfokus pada pengelolaan SDM.	Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan Teknik pengumpulan data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa observasi dan wawancara.